

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2007:1). Koentjaraningrat dalam bukunya yang berjudul Metode-Metode Penelitian Masyarakat (1989:7) menyatakan bahwa:

*“Dalam arti kata yang sesungguhnya, maka metode (Yunani : Methodos) adalah cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.”*

Dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara atau upaya penelitian untuk mendapatkan, mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang diteliti. Dengan kata lain, metode penelitian merupakan cara meneliti untuk memperoleh, menyusun, menganalisis dan menginterpretasikan data yang sedang diteliti.

Sedangkan mendesain berarti menyusun perencanaan dalam rangka pengambilan keputusan sebelum pekerjaan dimulai. Dilihat dari jenis permasalahannya, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian komparatif, dimana penelitian ini bersifat untuk mencari perbandingan antara dua fenomena. Antara keadaan yang pertama dengan yang kedua terdapat perbedaan.

Adapun metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu menjelaskan data-data sehingga menghasilkan informasi (Winarno Surakhmad, 1990:140). Metode analisis deskriptif komparatif dimana selain untuk

menggambarkan kondisi, ciri, objek atau variabel, penelitian juga untuk menganalisis dan menguji hipotesis. Dan pada umumnya metode deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana data yang diperoleh akan diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan menggunakan dasar-dasar teori yang telah dipelajari.

### 3.2. Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.1.**  
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel  | Indikator   | Ket   |
|---|---|-------|
| Rasio Modal<br>(Capital)                            | $CAR = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}} \times 100\%$                               | Rasio |
| Rasio Kualitas Aktiva Produktif<br>(Assets Quality) | $NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan yang Disalurkan}} \times 100\%$ | Rasio |
| Rasio Rentabilitas<br>(Earning)                     | $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$                | Rasio |
|   | $ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Ekuitas}} \times 100\%$                   | Rasio |
| Rasio Likuiditas<br>(Liquidity)                     | $FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan yang Disalurkan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$     | Rasio |

### 3.3. Sumber Data Penelitian

Adapun dalam penelitian ini sumber data yang akan diteliti adalah laporan keuangan yang terdapat pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun 1992 sampai tahun 2007.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Suharsimi Arikunto (2002:126) mengatakan:

*“bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subyek penelitian.”*

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menelaah dokumentasi berupa laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode tahun 1992 – tahun 2007.

### 3.5. Pengujian Hipotesis

Untuk melihat perbedaan antara dua sampel independen maka digunakan uji t, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a) Mencari deviasi standar gabungan /simpangan baku gabungan (s)

Rumusnya adalah :

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

(Sudjana 1997 : 162)

Keterangan :

- s = simpangan baku gabungan
- $n_1$  = jumlah sampel kelompok eksperimen
- $n_2$  = jumlah sampel kelompok kontrol
- $s_1^2$  = varian (simpangan baku dikuadratkan) pada data ke -1
- $s_2^2$  = varian (simpangan baku dikuadratkan) pada data ke -2

b) Mencari nilai t

Rumusnya adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Sudjana 1997 : 162)

Keterangan :

$\bar{x}_1$   $\bar{x}_2$  = nilai rata-rata hasil per kelompok  
 $n_1$  = jumlah sampel populasi 1  
 $n_2$  = jumlah sampel populasi 2  
 $s$  = simpangan baku gabungan

c) Menentukan derajat kebebasan

Rumus yang digunakan adalah :

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

(Endi Nurgana 1993 : 40)

d) Menentukan nilai t dari daftar

Daerah kritis ditentukan oleh :

- 1) Distribusi t dengan d.b. =  $n_1 + n_2 - 2$
- 2) Taraf nyata/signifikansi = 0,05
- 3) Uji dua pihak

e) Pengujian Hipotesis

Pada hipotesis, peneliti merumuskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara periode sebelum munculnya pesaing dengan periode sesudah munculnya pesaing. Suharsimi Arikunto (2006: 312) mengatakan “pengetesan yang dilakukan harus menggunakan pengetesan dua ekor/ dua arah”. Dalam pengetesan dua arah, setelah didapatkan t hitung dengan d.b =  $n_1 + n_2 - 2$  serta taraf signifikansi (t.s) 0,05 peneliti akan membandingkan dengan t tabel pada t.s

$0,05$  . dengan kriteria pengujian hipotesis  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq + t_{tabel}$  (Sudjana, 1997: 164 dengan penyesuaian).

Perumusan uji hipotesis

$H_0: \mu = 0$  Tidak ada perbedaan kinerja rasio *capital*, *assets*, *earning*, dan *liquidity* antara sebelum dan sesudah ada pesaing pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk .

$H_a: \mu \neq 0$  Terdapat perbedaan kinerja rasio *capital*, *assets*, *earning*, dan *liquidity* antara sebelum dan sesudah ada pesaing PT Bank Muamalat Indonesia Tbk .

(Sudjana 1997: 163 dengan penyesuaian)

